



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era saat ini, media online dan elektronik menempati posisi tertinggi dalam perusahaan media. Banyak orang mulai meninggalkan media cetak dan beralih mengonsumsi media online karena lebih praktis dan cepat. Berdasarkan hal tersebut, perusahaan media cetak saat ini pun berlomba-lomba melakukan konvergensi media, supaya perusahaannya tidak gulung tikar dan tetap eksis. Percetakan media cetak seperti koran dan majalah pun berkurang karena kebanyakan media cetak sudah bersatu dengan internet dan menerbitkan majalah atau korannya via internet.

Di Amerika sendiri, media cetak sudah semakin tersingkir seiring cepatnya perkembangan teknologi. Seperti yang disampaikan oleh PEW Research Center dalam situs <http://www.pewresearch.org> : *“The percent of Americans who say they read a print newspaper the previous day continues to drop, falling 18 points over the last decade to 23%”*. Dari hasil riset tersebut dapat dibuktikan bahwa di Amerika sendiri, persentase orang yang membaca media cetak mengalami penurunan yang sangat signifikan. Dijelaskan pula, orang lebih memilih untuk membaca lewat *gadget* atau komputer dibandingkan lewat media cetak.

Namun, di Indonesia, meskipun perkembangan teknologi juga semakin pesat dan gaya hidup masyarakat sudah semakin mendekati gaya hidup barat, bentuk fisik dari majalah/koran tetap memiliki banyak peminat. Menurut Presiden Direktur PT Jawa Pos Grup, Azrul Ananda dalam situs Actual.co (01/10/2013) pertumbuhan koran saat ini masih tetap baik, bahkan tetap mengalami kenaikan, meskipun tidak banyak, yakni naik 4,7 persen. Ia mengatakan jika koran hanya mati di Amerika, sedangkan di Eropa masih stabil, bahkan di Asia justru tumbuh.

Semenjak kebebasan pers di Indonesia tahun 1998, banyak majalah-majalah yang terbit mulai dari majalah untuk anak-anak hingga dewasa, majalah dengan

segmentasi umur, jenis kelamin, hobi, dan lain sebagainya. Majalah-majalah tersebut kemudian saling bersaing satu sama lain untuk mendapat konsumen terbanyak dan mendapat keuntungan sebesar-besarnya. Bukan hanya majalah lokal yang dibentuk dan diciptakan oleh masyarakat dari Indonesia sendiri saja yang banyak beredar, tapi majalah-majalah *franchise* dari luar negeri pun berlomba-lomba masuk dan tersebar luas di Indonesia. Contohnya saja majalah *franchise* dengan segmentasi wanita dewasa, yaitu Cosmopolitan, Elle Magazine, Marie Claire, dll, juga majalah *franchise* dengan segmentasi remaja wanita seperti Girlfriend, Cosmogirl, Sister, dll.

Majalah-majalah ini pun bersaing berusaha menampilkan yang terbaik dan menciptakan kekhasan masing-masing majalahnya supaya beda dari pesaing lainnya dan menarik minat pembaca. Seperti Majalah Girlfriend, mereka memiliki moto *Self Respect* untuk majalahnya, yang notabene isi dari majalah ini menekankan untuk menjadi diri sendiri dan banyak artikel-artikel inspiratif yang dibuat khusus bagi anak remaja.

Remaja wanita, khususnya yang berumur 13-19 tahun ini, pada umumnya mengalami krisis percaya diri akan bentuk tubuh, kecantikan, kepintaran, atau keberadaan mereka. Menurut studi yang dilakukan oleh The Self-Esteem Institute, 75% anak dengan kepercayaan diri yang rendah dilaporkan terlibat dalam kegiatan negatif seperti menyilet, *bullying*, merokok, minum, atau memiliki masalah dengan makan. Hal ini dibandingkan dengan 25% anak dengan kepercayaan diri yang tinggi.

Majalah Girlfriend ini selain mengutamakan fashion, juga secara tidak langsung mengajarkan para remaja untuk menghargai diri sendiri dengan artikel-artikel maupun model-model yang banyak juga diambil dari para pembaca sendiri. Jika kebanyakan majalah-majalah lain membuka pendaftaran untuk menjadi model sampul, Majalah Girlfriend berbeda dengan mengambil model mereka dari para pembaca sendiri. Itu lah salah satu contoh perbedaan mendasar yang dapat ditemukan antara majalah yang satu dengan majalah pesaingnya yang mampu menarik minat pembaca.

Selama 2 bulan, penulis mendapat kesempatan untuk melakukan kerja magang di Majalah Girlfriend. Disana penulis ditempatkan sebagai reporter. Menurut Sumadiria (2006: 3) tugas utama reporter yaitu menyiapkan, mencari, mengumpulkan, mengolah, menyajikan, dan menyebarkan berita melalui media berkala kepada khalayak seluas-luasnya dengan secepat-cepatnya

Ilmu serta pengetahuan yang didapat dari kampus, sangat membantu penulis dalam kerja praktek sesungguhnya di lapangan. Namun banyak juga hal-hal baru yang tidak didapatkan di kampus, penulis dapatkan saat merasakan kerja langsung di dunia pekerjaan yang sebenarnya. Dengan melakukan kerja magang ini, penulis jadi merasakan bagaimana dunia kerja di luar teori yang telah diajarkan di kampus, dan banyak pengalaman berharga yang penulis dapatkan disini.

1.2 Tujuan Praktek Kerja Magang

- 1 Untuk menambah pengalaman serta keterampilan dalam dunia kerja yang sesungguhnya, dibawah pengawasan dan bimbingan dari senior yang lebih dulu berpengalaman
- 2 Untuk mengetahui lingkup kerja reporter baik di kantor maupun di lapangan
- 3 Mengaplikasikan pelajaran yang telah diajarkan di kampus untuk kemudian dipraktikkan di dunia pekerjaan yang sesungguhnya, seperti menulis artikel, meliput berita, mewawancarai narasumber, dll
- 4 Memenuhi tugas akhir mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi, jurusan Jurnalistik, strata 1 komunikasi, Universitas Multimedia Nusantara.

1.3 Waktu Pelaksanaan dan Prosedur Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan

Penulis melakukan kerja magang di Majalah girlfriend, terhitung mulai dari tanggal 13 Agustus 2013 sampai dengan 13 Oktober 2013. Selama 2 bulan efektif ini, penulis bertugas menjadi reporter sekaligus penulis feature, yang melakukan liputan, wawancara narasumber, mentranskrip wawancara, serta menulis artikel yang berhubungan dengan majalah

Girlfriend. Hari kerja yaitu Senin-Jumat dengan jam kerja yang fleksibel (diluar tidak ada liputan di hari Sabtu atau Minggu).

1.3.2 Prosedur Kerja Magang

Sebelum melakukan kerja magang, penulis terlebih dahulu mengisi formulir pengajuan magang sesuai prosedur kampus. Setelah formulir diisi, penulis kemudian diberikan Surat Pengantar Kerja Magang yang sudah ditandatangani oleh Ketua Program Studi, dan kemudian penulis kirimkan pada perusahaan-perusahaan yang dituju.

Penulis mengirimkan Surat Pengantar Kerja Magang, bersamaan dengan data diri serta beberapa portfolio ke beberapa perusahaan media, yang salah satunya adalah Majalah Girlfriend dibawah naungan PT Trinaya Tirta. Penulis memilih majalah Girlfriend sebagai tempat magang, pertama karena penulis sering membaca majalah ini, dan penulis juga memiliki passion untuk menjadi reporter di salah satu majalah fashion. Setelah beberapa hari pengiriman surat lamaran tersebut, penulis kemudian dipanggil untuk menjalani proses wawancara. Selesai dari wawancara tersebut, penulis dinyatakan diterima kerja di Majalah Girlfriend, sebagai reporter.

Tahap selanjutnya, penulis kemudian melaporkan pada pihak Universitas dan mendapat beberapa kartu diantaranya, Kartu Kerja Magang, Formulir Kehadiran Magang, dan Formulir Realisasi Kerja Magang.

Terhitung tanggal 13 Agustus, penulis mulai melakukan kerja magang di Majalah Girlfriend. Kerja magang ini sepenuhnya berada di bawah bimbingan senior reporter yaitu Ria Juwita dan Edwin Habibun, mereka juga yang sehari-harinya memberi pembagian kerja untuk menulis feature maupun melakukan liputan.

Di majalah Girlfriend sendiri, setiap melakukan liputan atau wawancara dengan narasumber, mahasiswa magang akan didampingi oleh reporter senior, tapi hasil liputan akan ditulis oleh anak magang sendiri.

Setelah tulisan liputan tersebut selesai dibuat, barulah reporter senior yang akan memeriksa dan mengedit sebelum akhirnya diserahkan pada editor.

